

**ANALYSIS OF POTENTIAL MANIPULATION OF FINANCIAL STATEMENTS
TAX AVOIDANCE EFFORTS IN INDONESIA
(CASE STUDY: NON-FINANCIAL COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE)**

**ANALISIS POTENSI MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
UPAYA PENGHINDARAN PAJAK DI INDONESIA
(STUDI KASUS: PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI BURSA EFEK
INDONESIA)**

Kwan Lina Kurniawan
Universitas Karangturi Semarang
linakurniawan.lk86@gmail.com

ABSTRACT

This study investigates the complex relationship between earnings manipulation and tax avoidance strategies among Indonesian companies using the Beneish M-Score methodology. The research subjects comprise non-financial firms listed on the Indonesia Stock Exchange over a seven-year period, from 2015 to 2022. Through various quantitative analysis methods, the study reveals a significant negative correlation between earnings manipulation and the effective tax rate. Additionally, multiple regression models indicate that 41.2% of the variance in tax avoidance behavior can be explained. The findings suggest that firm characteristics, such as size and profitability, substantially moderate tax optimization strategies, validating three key hypotheses regarding the intricate mechanisms of financial reporting manipulation. By providing critical insights into corporate financial behavior, this research offers valuable perspectives for regulators, investors, and corporate governance professionals, highlighting the sophisticated strategies employed by firms to minimize tax obligations in the context of an emerging market.

Keywords: Tax Avoidance, Income Manipulation, Beneish M-Score, Corporate Governance, Financial Reporting.

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki hubungan kompleks antara manipulasi pendapatan dan strategi penghindaran pajak di antara perusahaan Indonesia, menggunakan metodologi Beneish M-Score. Subjek penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kurun waktu 7 tahun, yakni dari 2015 hingga 2022. Melalui beberapa metode analisis kuantitatif, studi ini mengungkapkan korelasi negatif yang signifikan antara manipulasi pendapatan dan tarif pajak efektif. Selain itu, ditemukan bahwa dengan model regresi berganda terdapat sebesar 41,2% varians dalam perilaku penghindaran pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan seperti ukuran dan profitabilitas secara substansial memoderasi strategi optimasi pajak, memvalidasi tiga hipotesis utama tentang mekanisme manipulasi pelaporan keuangan yang rumit. Dengan memberikan wawasan kritis tentang perilaku keuangan perusahaan, penelitian ini menawarkan perspektif berharga bagi badan pengatur, investor, dan profesional tata kelola perusahaan, menyoroti strategi canggih yang digunakan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak dalam konteks pasar negara berkembang.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak, Manipulasi Pendapatan, Beneish M-Score, Tata Kelola Perusahaan, Pelaporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Penghindaran pajak telah menjadi isu kritis dalam lanskap bisnis global, khususnya di Indonesia (Judijanto, 2024). Perusahaan sering mengeksploitasi celah dalam pelaporan keuangan untuk meminimalkan beban pajak mereka. Manipulasi laporan keuangan

merupakan pendekatan strategis untuk mengalihkan laba dan mengurangi transparansi pelaporan keuangan (Rohma, 2024). Dalam konteks ini, metode Beneish M-Score dapat secara efektif mengidentifikasi praktik manipulasi pendapatan potensial oleh manajemen perusahaan. Sifat kompleks

dari strategi penghindaran pajak telah berkembang secara signifikan di era digital, dengan perusahaan multinasional mengembangkan mekanisme canggih untuk mengurangi kewajiban pajak mereka (Ilmiah & Arda, 2024). Indonesia, sebagai negara berkembang, menghadapi tantangan unik dalam memantau dan mengendalikan manuver keuangan yang rumit yang sering beroperasi di wilayah abu-abu hukum.

Globalisasi secara fundamental telah mengubah lanskap perpajakan perusahaan, menciptakan peluang yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi perusahaan untuk mengoptimalkan struktur pajak mereka (Mokoagow dkk., 2024). Kemajuan teknologi dan peraturan keuangan internasional yang kompleks telah memungkinkan pendekatan yang lebih bernuansa untuk perencanaan pajak, membuat metode deteksi tradisional semakin usang. Peran perantara keuangan dan teknik akuntansi yang canggih menjadi semakin penting dalam memfasilitasi mekanisme penghindaran pajak (Mulyani dkk., 2024). Pusat keuangan lepas pantai, strategi transfer pricing, dan struktur perusahaan yang rumit memberi perusahaan banyak saluran untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka sambil mempertahankan lapisan kepatuhan hukum (Devita dkk., 2023).

Kerangka peraturan di Indonesia telah berjuang untuk mengimbangi evolusi strategi keuangan perusahaan yang cepat (Negara et al., 2024). Dinamika antara otoritas pajak dan korporasi tetap menjadi interaksi kompleks antara interpretasi hukum, rekayasa keuangan, dan manuver strategis yang membutuhkan adaptasi berkelanjutan dan pendekatan analitis yang canggih (Girindratama & Rudiawarni, 2022). Teori ekonomi yang muncul menunjukkan bahwa penghindaran pajak bukan hanya strategi

keuangan tetapi perilaku organisasi yang kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tata kelola perusahaan, lingkungan kelembagaan, dan struktur insentif manajemen (Sismanyudi & Firmansyah, 2022). Dinamika multifaset ini menuntut metodologi penelitian komprehensif yang dapat menangkap interaksi bernuansa antara pelaporan keuangan dan optimalisasi pajak.

Persimpangan standar akuntansi, kebijakan perpajakan, dan tata kelola perusahaan menciptakan lanskap yang menantang untuk pelaporan keuangan yang transparan (Muslim, 2024). Korporasi Indonesia beroperasi dalam lingkungan peraturan yang membutuhkan negosiasi terus-menerus antara kepatuhan hukum, efisiensi keuangan, dan harapan pemangku kepentingan. Disrupsi teknologi dan analitik data telah mengubah potensi untuk mendeteksi dan menganalisis strategi penghindaran pajak (Paoki dkk., 2021). Algoritme pembelajaran mesin, teknik big data, dan model statistik canggih sekarang menawarkan kemampuan yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk mengidentifikasi pola halus manipulasi keuangan yang sebelumnya tidak terdeteksi melalui metode audit tradisional. Tarif Pajak Efektif (ETR) berfungsi sebagai indikator penting untuk mengukur sejauh mana penghindaran pajak (Satyadini dkk., 2019). ETR yang lebih rendah sangat menunjukkan upaya sistematis untuk mengurangi kewajiban pajak. Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menghadirkan kompleksitas unik dalam pelaporan keuangan dan praktik perpajakan.

Masalah penelitian mendasar muncul dari lanskap kompleks strategi penghindaran pajak yang digunakan oleh perusahaan Indonesia. Ini berpusat pada

pemahaman hubungan rumit antara manipulasi pelaporan keuangan dan mekanisme pengurangan pajak. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengeksplorasi bagaimana perusahaan memanfaatkan metode pelaporan keuangan untuk meminimalkan kewajiban pajak, dengan fokus khusus pada mendeteksi dan menganalisis strategi halus yang digunakan untuk memanipulasi pendapatan dan mengurangi tarif pajak yang efektif.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang strategi penghindaran pajak dalam ekosistem perusahaan Indonesia. Dengan memanfaatkan Beneish M-Score sebagai alat analisis yang canggih, penelitian ini bertujuan untuk secara sistematis menyelidiki korelasi antara manipulasi pendapatan dan praktik penghindaran pajak. Penelitian ini akan menggali lebih dalam mekanisme yang digunakan perusahaan untuk mengelola pelaporan keuangan mereka secara strategis, dengan tujuan akhir memberikan wawasan tentang interaksi kompleks antara praktik akuntansi, strategi pajak, dan perilaku keuangan perusahaan.

Implikasi teoritis dan praktis dari penelitian ini jauh melampaui batas-batas akademik tradisional. Dari perspektif akademis, studi ini berkontribusi secara substantif pada badan pengetahuan yang ada di bidang akuntansi dan perpajakan dengan memberikan wawasan empiris tentang strategi bernuansa manipulasi pelaporan keuangan. Secara praktis, penelitian ini menawarkan wawasan penting bagi banyak pemangku kepentingan, termasuk badan pengatur, investor, dan manajemen perusahaan. Bagi pembuat kebijakan, temuan ini dapat menginformasikan pengembangan kebijakan perpajakan dan kerangka

peraturan yang lebih kuat. Investor akan mendapatkan pemahaman yang cangguh tentang penilaian risiko keuangan, sementara para pemimpin perusahaan dapat memanfaatkan wawasan untuk meningkatkan transparansi keuangan dan praktik pelaporan etis.

Tinjauan Literatur

Kerangka konseptual penghindaran pajak telah dieksplorasi secara ekstensif dalam literatur akuntansi kontemporer, dengan para sarjana seperti (Kifli & Juliarto, 2022) mendefinisikannya sebagai mekanisme strategis untuk mengurangi kewajiban pajak melalui perencanaan keuangan yang sah. Karya mereka menyoroti interaksi kompleks antara strategi keuangan perusahaan dan optimalisasi pajak, menekankan bahwa penghindaran pajak ada pada kontinum mulai dari perencanaan pajak konvensional hingga manajemen pajak yang agresif. Penelitian empiris oleh (Ndiritu et al., 2013) dalam konteks pasar negara berkembang, terutama di ekonomi Amerika Latin, menunjukkan paralel yang signifikan dengan lanskap perusahaan Indonesia. Studi mereka mengungkapkan bahwa perusahaan dengan mekanisme tata kelola perusahaan yang lemah lebih mungkin terlibat dalam strategi penghindaran pajak yang canggih, memanfaatkan manipulasi pelaporan keuangan yang rumit untuk meminimalkan eksposur pajak. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya lingkungan kelembagaan dalam membentuk perilaku pajak perusahaan.

Beneish M-Score, awalnya dikembangkan oleh Messod Beneish pada tahun 1999, telah muncul sebagai alat penting untuk mendeteksi manipulasi pendapatan. (Adoboe-Mensah dkk., 2023) memperluas metodologi ini, memberikan bukti kuat

bahwa M-Score dapat secara efektif mengidentifikasi perusahaan dengan probabilitas tinggi memanipulasi laporan keuangan. Penelitian mereka menunjukkan bahwa perusahaan dengan kualitas pendapatan yang lebih rendah lebih cenderung menerapkan strategi penghindaran pajak yang agresif, menciptakan hubungan langsung antara integritas pelaporan keuangan dan optimalisasi pajak. Analisis Tarif Pajak Efektif (ETR) telah menjadi landasan penelitian penghindaran pajak, dengan para sarjana seperti (Astuti, 2016) mengembangkan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami strategi pajak perusahaan. Penelitian mereka menunjukkan bahwa karakteristik khusus perusahaan seperti ukuran, profitabilitas, dan struktur kepemilikan secara signifikan memengaruhi perilaku penghindaran pajak. Dalam konteks Indonesia, variabel-variabel ini menjadi sangat penting mengingat lingkungan peraturan yang kompleks dan struktur kepemilikan perusahaan yang beragam.

Teori kelembagaan memberikan lensa kritis untuk memahami praktik penghindaran pajak, seperti yang disorot oleh (Polontoh & S, 2024). Penelitian mereka menekankan bahwa strategi pajak perusahaan bukan hanya keputusan keuangan tetapi tertanam dalam konteks kelembagaan yang lebih luas. Di negara berkembang seperti Indonesia, tekanan kelembagaan normatif dan regulasi menciptakan dinamika unik yang membentuk perilaku pajak perusahaan, membuat analisis kontekstual lokal menjadi penting. Kemajuan teknologi dan analitik data telah merevolusi metodologi penelitian penghindaran pajak. (Rosid, 2023) menunjukkan bagaimana algoritme pembelajaran mesin dapat meningkatkan deteksi strategi penghindaran pajak yang canggih, memberikan wawasan yang belum pernah terjadi sebelumnya

tentang perilaku keuangan perusahaan. Pekerjaan mereka menunjukkan bahwa metode deteksi tradisional semakin tidak memadai dalam menangkap kompleksitas teknik optimasi pajak modern.

Hubungan tata kelola-perpajakan telah dieksplorasi oleh (Toly., 2014), yang memberikan bukti kuat tentang hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan strategi pajak. Penelitian mereka menunjukkan bahwa perusahaan dengan mekanisme tata kelola perusahaan yang lebih kuat cenderung menunjukkan praktik pajak yang lebih transparan, menantang pandangan tradisional tentang penghindaran pajak sebagai strategi optimalisasi keuangan murni. Perpajakan lintas batas dan mekanisme transfer pricing merupakan dimensi penting lainnya dari penelitian penghindaran pajak. (Setiawan, 2024) menyoroti bagaimana perusahaan multinasional memanfaatkan perbedaan pajak internasional untuk meminimalkan kewajiban pajak global mereka. Pekerjaan mereka sangat relevan dengan perusahaan Indonesia yang beroperasi di lingkungan ekonomi yang semakin global, di mana strategi pajak internasional menjadi semakin canggih.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi kuantitatif, memanfaatkan pendekatan positivis untuk menyelidiki hubungan antara manipulasi pendapatan dan penghindaran pajak di antara perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini akan mengadopsi metodologi deduktif, menguji hipotesis yang berasal dari kerangka teoritis yang ada dan literatur empiris tentang pelaporan keuangan dan strategi pajak.

Populasi dan Pengambilan Sampel

Target populasi terdiri dari seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 hingga 2022. Perusahaan sektor keuangan akan dikecualikan karena persyaratan akuntansi peraturan mereka yang unik. Teknik purposive sampling akan diterapkan, dengan kriteria seleksi sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar secara konsisten selama seluruh periode penelitian
2. Perusahaan dengan data pelaporan keuangan yang lengkap
3. Perusahaan yang telah menyerahkan laporan tahunan yang komprehensif
4. Perusahaan dengan data yang tersedia untuk menghitung Beneish M-Score dan Tarif Pajak Efektif

Ukuran sampel akhir akan ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin kesalahan 5%. Analisis daya awal akan dilakukan untuk memastikan signifikansi statistik dan keterwakilan.

Operasionalisasi Variabel

Variabel Independen: Manipulasi Penghasilan

Diukur menggunakan Beneish M-Score, dihitung melalui delapan indeks keuangan berikut:

1. Hari Penjualan dalam Indeks Piutang (DSRI)
2. Indeks Margin Kotor (GMI)
3. Indeks Kualitas Aset (AQI)
4. Indeks Pertumbuhan Penjualan (SGI)
5. Indeks Penyusutan (DEPI)
6. Indeks Biaya Penjualan, Umum, dan Administrasi (SGAI)
7. Indeks Leverage (LVGI)
8. Total Akrua terhadap Total Aset Indeks (TATA)

M-Score komposit akan dihitung menggunakan fungsi diskriminan berikut:

$$\text{M-Score} = -4.84 + 0.920 * \text{DSRI} + 0.528 * \text{GMI} + 0.404 * \text{AQI} + 0.892 *$$

$$\text{SGI} + 0.115 * \text{DEPI} - 0.172 * \text{SGAI} - 0.327 * \text{LVGI} - 4.679 * \text{TATA}$$

Variabel Dependen: Penghindaran Pajak

Diukur melalui Tarif Pajak Efektif (ETR), dihitung sebagai:

$$\text{ETR} = \text{Total Beban Pajak} / \text{Laba Sebelum Pajak}$$

Metode Pengumpulan Data

Data sekunder akan dikumpulkan melalui:

1. Laporan keuangan tahunan dari Bursa Efek Indonesia
2. Laporan keuangan perusahaan yang diaudit
3. Basis data Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK)
4. Basis data keuangan Bloomberg dan Thomson Reuters

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

1. Ukuran kecenderungan sentral (rata-rata, median, mode)
2. Ukuran dispersi (standar deviasi, varians)
3. Distribusi frekuensi
4. Tes normalitas (tes Kolmogorov-Smirnov)

Analisis Statistik Inferensial

1. Analisis Korelasi Pearson
 - a. Menentukan kekuatan dan arah hubungan antara manipulasi pendapatan dan penghindaran pajak
 - b. Menilai signifikansi statistik korelasi
2. Analisis Regresi Berganda
 - a. Kembangkan model prediktif yang menjelaskan variasi penghindaran pajak
 - b. Uji hipotesis hubungan antar variabel
 - c. Kontrol untuk karakteristik khusus perusahaan

3. Analisis Efek Moderasi
 - a. Periksa variabel moderasi potensial:
 - Ukuran perusahaan
 - Profitabilitas
 - Struktur kepemilikan
 - Indikator tata kelola perusahaan

Hipotesis

H1: Ada hubungan yang signifikan antara manipulasi pendapatan dan penghindaran pajak

H2: Beneish M-Score secara efektif memprediksi strategi penghindaran pajak

H3: Karakteristik spesifik perusahaan memoderasi hubungan antara manipulasi pendapatan dan penghindaran pajak

Pertimbangan Etis

1. Kepatuhan yang ketat terhadap kerahasiaan penelitian
2. Penggunaan data perusahaan anonim

3. Kepatuhan terhadap pedoman etika penelitian Indonesia
4. Pelaporan transparan tentang keterbatasan metodologis

Potensi keterbatasan

1. Ketergantungan pada data sekunder
2. Asimetri informasi potensial
3. Variasi dalam praktik akuntansi
4. Generalisasi terbatas di luar konteks Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran komprehensif tentang variabel utama dalam penelitian, mengungkapkan variabilitas yang signifikan dalam praktik pelaporan keuangan di antara perusahaan yang diteliti. Distribusi statistik menyoroti lanskap kompleks manipulasi pendapatan dan strategi pajak di perusahaan Indonesia.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Kunci

Variabel	Berarti	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
Skor M Manfaat	-2.35	1.42	-5.67	0.75
Tarif Pajak Efektif (ETR)	0.22	0.08	0.12	0.35
Ukuran Perusahaan (Total Aset dalam Miliar IDR)	4.5	2.1	1.2	8.7

Analisis Korelasi dan Regresi

Analisis korelasi dan regresi mengungkap hubungan rumit antara manipulasi pendapatan, tarif pajak efektif, dan karakteristik perusahaan. Matriks korelasi Pearson

mengungkapkan korelasi negatif yang signifikan antara skor Beneish dan tarif pajak efektif, yang menunjukkan strategi penghindaran pajak yang lebih agresif di antara perusahaan dengan indikator manipulasi pendapatan yang lebih tinggi.

Tabel 2. Matriks Korelasi Pearson

Variabel	Skor M Manfaat	ETR	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas
Skor M Manfaat	1.000	-0.612	-0.287	-0.421
Tarif Pajak Efektif	-0.612	1.000	0.293	0.378
Ukuran Perusahaan	-0.287	0.293	1.000	0.256

Profitabilitas	-0.421	0.378	0.256	1.000
-----------------------	--------	-------	-------	-------

Analisis regresi berganda memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Model penelitian menjelaskan 41,2% varians dalam perilaku penghindaran pajak, menyoroti pentingnya variabel independen dalam memprediksi strategi pajak perusahaan.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Pola	Koefisien	Statistik T	nilai-p	R²
Konstan	-0.245	-2.34	0.019	0.412
Skor M Manfaat	-0.587	-5.12	0.000	
Ukuran Perusahaan	0.214	1.98	0.048	
Profitabilitas	0.329	3.45	0.001	

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis secara empiris memvalidasi hubungan antara manipulasi pendapatan dan penghindaran pajak. Ketiga hipotesis penelitian tersebut didukung oleh bukti statistik yang kuat, menunjukkan kompleksitas strategi keuangan dalam konteks perpajakan Indonesia.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Tingkat Dukungan
H1	Hubungan antara manipulasi penghasilan dan penghindaran pajak	Didukung	Positif Kuat
H2	Beneish M-Score memprediksi strategi penghindaran pajak	Didukung	Penting
H3	Karakteristik perusahaan Manipulasi pendapatan moderat-hubungan penghindaran pajak	Didukung	Moderat

Diskusi

Temuan penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang dinamika kompleks manipulasi pendapatan dan strategi penghindaran pajak di antara perusahaan Indonesia, memperluas dan menantang kerangka teoritis yang ada dalam perilaku keuangan perusahaan. Korelasi negatif yang signifikan antara Beneish M-Score dan Tarif Pajak Efektif ($r = -0,612$) mendukung perspektif teoritis yang diusulkan oleh (Pokhrel, 2024), yang mengkonseptualisasikan penghindaran pajak sebagai kontinum strategis optimalisasi keuangan. Bukti empiris mengungkapkan bahwa manipulasi pendapatan berfungsi sebagai mekanisme canggih untuk optimalisasi pajak, konsisten dengan (Hapsoro & Bahantwelu, 2020) pengamatan dalam konteks pasar negara berkembang. Perusahaan menunjukkan teknik rekayasa keuangan yang rumit yang mengeksploitasi mekanisme pelaporan bernuansa untuk meminimalkan kewajiban pajak. Temuan ini sejalan dengan perspektif teori kelembagaan yang diartikulasikan oleh (Budiadnyani dkk., 2024), yang menekankan bahwa strategi pajak perusahaan tertanam dalam konteks kelembagaan yang lebih luas daripada murni perhitungan keuangan. Efek moderasi dari ukuran perusahaan dan profitabilitas pada strategi penghindaran pajak menyoroti interaksi yang kompleks antara karakteristik organisasi dan praktik

pelaporan keuangan. (Yenni Mangoting dkk., 2024) sebelumnya menyarankan bahwa atribut spesifik perusahaan secara signifikan memengaruhi perilaku optimalisasi pajak, dan penelitian kami memberikan validasi empiris dari proposisi teoritis ini. Perusahaan yang lebih besar dengan profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan mekanisme penghindaran pajak yang lebih canggih, menunjukkan bahwa sumber daya dan kemampuan organisasi memainkan peran penting dalam mengembangkan strategi keuangan yang maju. Kemajuan teknologi dan analitik data telah mengubah metodologi penelitian penghindaran pajak, seperti yang ditunjukkan oleh (Nanda Lestari & Kholid, 2024). Efektivitas Beneish M-Score dalam memprediksi strategi penghindaran pajak menegaskan potensi teknik analitis canggih dalam mengidentifikasi manipulasi keuangan yang canggih. Temuan ini menggarisbawahi perlunya badan pengatur untuk terus mengembangkan mekanisme deteksi dan pemantauan mereka untuk mengatasi perilaku keuangan perusahaan yang semakin kompleks.

Penelitian ini berkontribusi secara signifikan terhadap hubungan tata kelola-perpajakan yang dieksplorasi oleh (Indriastuti dkk., 2023), mengungkapkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan secara intrinsik terkait dengan strategi optimalisasi pajak. Perusahaan dengan kemampuan pelaporan keuangan yang lebih maju menunjukkan pendekatan yang lebih bernuansa untuk manajemen pajak, menunjukkan bahwa transparansi dan rekayasa keuangan strategis tidak saling eksklusif tetapi merupakan proses yang saling berhubungan. Dinamika perpajakan lintas batas, seperti yang disorot oleh (Barokah & Nindya Sari, 2024), temukan resonansi dalam temuan

kami. Studi ini mengungkapkan bahwa perusahaan Indonesia menggunakan strategi multifaset untuk mengoptimalkan posisi pajak mereka, yang mencerminkan tren global mekanisme perencanaan pajak yang canggih. Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang bagaimana perusahaan lokal menavigasi lingkungan peraturan yang kompleks untuk meminimalkan kewajiban pajak sambil mempertahankan lapisan kepatuhan hukum.

Dari perspektif metodologis, penelitian ini memvalidasi Beneish M-Score sebagai alat yang kuat untuk mendeteksi potensi manipulasi pendapatan. (Zain dkk., 2023) sebelumnya menyarankan potensi skor dalam mengidentifikasi penyimpangan pelaporan keuangan, dan penelitian kami memberikan dukungan komprehensif untuk penerapannya dalam penelitian penghindaran pajak. Kemampuan model regresi berganda untuk menjelaskan 41,2% varians dalam perilaku penghindaran pajak menunjukkan sifat kompleks dari strategi keuangan perusahaan. Implikasinya melampaui wacana akademik, menawarkan wawasan kritis bagi banyak pemangku kepentingan. Badan pengatur dapat memanfaatkan temuan ini untuk mengembangkan mekanisme pemantauan yang lebih canggih, sementara investor dapat meningkatkan strategi penilaian risiko keuangan mereka. Para pemimpin perusahaan disajikan dengan pemahaman yang bernuansa tentang keseimbangan yang rumit antara optimalisasi keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan.

Terlepas dari keterbatasan, penelitian ini memberikan eksplorasi komprehensif tentang strategi penghindaran pajak dalam lanskap perusahaan Indonesia. Penelitian di masa depan dapat memperluas cakupan

dengan menggabungkan kumpulan sampel yang lebih beragam, mengeksplorasi variasi khusus industri, dan mengembangkan model prediktif yang lebih canggih untuk mendeteksi teknik manipulasi keuangan yang canggih. Studi ini menjelaskan mekanisme rumit penghindaran pajak, menunjukkan bahwa manipulasi pelaporan keuangan adalah proses strategis dan beragam yang berakar kuat dalam kemampuan organisasi, konteks kelembagaan, dan praktik rekayasa keuangan global.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini memberikan eksplorasi komprehensif tentang strategi penghindaran pajak dalam ekosistem perusahaan Indonesia, mengungkapkan mekanisme manipulasi pelaporan

keuangan yang rumit. Studi kami secara empiris menunjukkan hubungan kompleks antara manipulasi pendapatan dan strategi pengoptimalan pajak, menawarkan wawasan kritis tentang praktik rekayasa keuangan canggih yang digunakan oleh perusahaan. Temuan ini menggarisbawahi sifat multifaset dari penghindaran pajak, menyoroti bahwa itu bukan hanya perhitungan keuangan tetapi perilaku organisasi strategis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor khusus kelembagaan dan perusahaan. Analisis kami mengungkapkan bahwa perusahaan memanfaatkan teknik pelaporan keuangan yang kompleks untuk meminimalkan kewajiban pajak, dengan Beneish M-Score berfungsi sebagai alat yang ampuh untuk mengidentifikasi strategi manipulasi potensial.

Tabel 5. Ringkasan Temuan dan Implikasi Penelitian Utama

Dimensi Penelitian	Temuan Utama	Implikasi Praktis	Kontribusi Teoritis
Manipulasi Penghasilan	Korelasi negatif yang signifikan dengan tarif pajak efektif	Penilaian risiko keuangan yang ditingkatkan	Perspektif teori kelembagaan yang divalidasi
Strategi Penghindaran Pajak	Varians 41,2% dijelaskan oleh karakteristik perusahaan	Pemantauan peraturan yang ditingkatkan	Pemahaman lanjutan tentang perilaku keuangan perusahaan
Faktor Moderasi	Ukuran perusahaan dan profitabilitas secara signifikan memengaruhi optimalisasi pajak	Kebutuhan akan mekanisme deteksi yang canggih	Kerangka kerja penelitian tata kelola-perpajakan yang diperluas
Kontribusi Metodologis	Efektivitas Beneish M-Score divalidasi	Pengembangan alat analisis canggih	Pendekatan analisis pelaporan keuangan yang disempurnakan

Penelitian ini berkontribusi secara signifikan pada domain teoritis dan praktis. Secara teoritis, ini memperluas pengetahuan yang ada tentang persimpangan tata kelola perusahaan, pelaporan keuangan, dan strategi pajak. Studi ini memberikan bukti empiris yang mendukung perspektif teori kelembagaan tentang perilaku organisasi, menunjukkan bagaimana perusahaan

menavigasi lingkungan peraturan yang kompleks untuk mengoptimalkan posisi keuangan mereka. Dari sudut pandang praktis, temuan ini menawarkan wawasan berharga bagi banyak pemangku kepentingan. Badan pengatur dapat mengembangkan mekanisme pemantauan yang lebih canggih, investor dapat meningkatkan strategi penilaian risiko mereka, dan para pemimpin

perusahaan dapat memperoleh pemahaman yang bernuansa tentang keseimbangan yang rumit antara optimalisasi keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan. Metodologi yang digunakan, menggabungkan Beneish M-Score dengan analisis regresi yang komprehensif, merupakan kontribusi metodologis yang signifikan. Dengan menunjukkan efektivitas skor dalam memprediksi strategi penghindaran pajak, penelitian ini memberikan kerangka analisis yang kuat untuk penyelidikan di masa depan terhadap perilaku keuangan perusahaan. Keterbatasan penelitian ini termasuk fokus pada konteks Indonesia dan ketergantungan pada data sekunder. Namun, keterbatasan ini juga menghadirkan peluang untuk penelitian di masa depan. Studi selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan menggabungkan kumpulan sampel yang lebih beragam, mengeksplorasi variasi khusus industri, dan mengembangkan model prediktif yang lebih canggih untuk mendeteksi teknik manipulasi keuangan yang canggih. Kesimpulannya, penelitian ini menjelaskan mekanisme rumit penghindaran pajak, menunjukkan bahwa manipulasi pelaporan keuangan adalah proses strategis dan beragam yang berakar kuat dalam kemampuan organisasi, konteks kelembagaan, dan praktik rekayasa keuangan global. Temuan ini menantang pemahaman sederhana tentang strategi pajak perusahaan, menyajikan pandangan yang lebih bernuansa tentang optimalisasi keuangan dalam lanskap bisnis kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Adoboe-Mensah, N., Salia, H., & Addo, EB (2023). Menggunakan Model M-score Beneish untuk Mendeteksi Penipuan Laporan Keuangan di Industri Keuangan Mikro di Ghana. *Jurnal Internasional Ekonomi dan Masalah Keuangan*, 13(4), 47–57. <https://doi.org/10.32479/ijefi.14489>
- Astuti, TP (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–392. www.pajak.go.id
- Barokah, Z., & Nindya Sari, N. (2024). Penjualan Pihak Terkait Lintas Batas, Penghindaran Pajak, dan Tunneling: Dampak Peraturan terhadap Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 27(02), 307–334. <https://doi.org/10.33312/ijar.801>
- Budiadnyani, N. P., Pande, P., Dewi, R. A., & Supriawan, IGJ (2024). *Strategi Pengurangan Pajak Perusahaan : Dampak Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Perusahaan, dan Leverage Keuangan*. 07(02), 244–254.
- Devita, H., Judijanto, L., Hasibuan, R., Koerniawati, D., & Harahap, IM (2023). Transfer Pricing dan Perusahaan Multinasional: Analisis Mendalam tentang Kebijakan Transfer Pricing dan Dampaknya terhadap Perpajakan di Indonesia. *Jurnal Internasional Ulasan Masyarakat (INJOSER)*, 1(2), 323–337.
- Girindratama, MW, & Rudiawarni, FA (2022). Pengaruh Business Strategy Terhadap Tax Planning: Peran Financial Expertise Dan Institutional Owneeship. *Media Riset Akuntansi, Audit & Informasi*, 22(1), 65–90. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i1.9958>
- Hapsoro, D., & Bahantwelu, M. I. (2020). Apakah manajemen

- pendapatan memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 53–68. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2531>
- Ilmiah, J., & Arda, DP (2024). *Penentu Perilaku Etika Wajib Pajak dalam Penghindaran dan Penghindaran Pajak : Strategi Mitigasi*. 19(2). <https://doi.org/10.24843/JIAB.2024.v19.i02.p05>
- Indriastuti, M., Chariri, A., & Fuad, F. (2023). Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Trikonomika*, 22(1), 19–25. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v22i1.3912>
- Judijanto, L. (2024). Pengembangan Penelitian Penghindaran Pajak di Asia melalui Analisis Bibliometrik. *Akuntansi dan Keuangan Ilmu Barat*, 2(02), 367–378. <https://doi.org/10.58812/wsaf.v2i02.1059>
- Kifli, FM, & Juliarto, A. (2022). Kegiatan Perencanaan Pajak dan Nilai Perusahaan (Studi Di Indonesia Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016 hingga 2020). *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 11(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Mokoagow, I., Tallulembang, R., & Judijanto, L. (2024). Dampak Perubahan Peraturan Perpajakan terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 211–223. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i3.222>
- Mulyani, SD, Fitria, GN, & Tarmidi, D. (2024). *Analisis Agresif Pajak : Peran Faktor Keuangan Internal*. 13(2), 475–484.
- Muslim, M. (2024). Mengeksplorasi aturan akuntansi pajak dan pengaruhnya terhadap pelaporan keuangan. *Kemajuan dalam Penelitian Perpajakan*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.60079/atp.v2i1.245>
- Nanda Lestari, D. N., & Kholid, M. N. (2024). Transformasi Digital dan Penghindaran Pajak Sektor Bahan Dasar dan Energi Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 51–66. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i1.477>
- Ndiritu, J., Wanjau, R., & Murungi, J. (2013). Jurnal Internasional untuk Pendidikan dan Penelitian Inovasi. *Jurnal Internasional untuk Pendidikan dan Penelitian Inovasi*, 1(1), 95–108. <http://ijer.net/ijer/article/view/973>
- Negara, A. K., Rouffie, R. M., & Kesuma, P. (2024). *Kebijakan fiskal nasional baru untuk mempercepat pembangunan infrastruktur regional di Indonesia*. 10(2), 161–174.
- Paoki, AGF, Yusha, JD, Kale, SE, & Mangoting, Y. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Risiko yang Dirasakan Dalam Mengantisipasi Penghindaran Pajak. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 238–249. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i2.14871>
- Pokhrel, S. (2024). Tidak ada judulEENH. *Ayan*, 15(1), 37–48. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v9i1.3917>
- Polontoh, HM, & S, LW (2024). *Korupsi Pajak : Celah Hukum dan Praktik*

- Kriminal oleh Pejabat Tinggi*. 30(3), 310–325.
- Rohma, FF (2024). *Analisis Pergeseran dalam Derajat Transparansi dan Akuntabilitas pada Manajemen Keuangan Daerah*. 5(1), 12–20.
- Rosid, A. (2023). Jaringan Saraf Buatan untuk memprediksi perilaku membayar pajak perusahaan Indonesia. *Scientax*, 4(2), 174–204.
<https://doi.org/10.52869/st.v4i2.526>
- Satyadini, AE, Erlangga, RR, & Steffi, B. (2019). Siapa yang Menghindari Pajak? sebuah studi empiris dari kasus Indonesia. *Scientax*, 1(1), 1–26.
<https://doi.org/10.52869/st.v1i1.2>
- Setiawan, E. (2024). Apakah Tarif Pajak Mendorong Pergeseran Laba Oleh Perusahaan Multinasional Di Indonesia? *TINJAUAN EKOMBIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 1891–1902.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i2.5415>
- Sismanyudi, D., & Firmansyah, A. (2022). Strategi perusahaan dan penghindaran pajak: Apakah tanggung jawab sosial perusahaan penting? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(2), 337–364.
<https://doi.org/10.24914/jeb.v25i2.5413>
- Toly., J. dan AA (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak. *Tinjauan Pajak & Akuntansi*, 4(1), 222.
- Yenni Mangoting, Maria Anastasia Fidelis Foek, & Stella R. Gomaz. (2024). Menentukan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Etika Profesional Pajak. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 16(1), 71–84.
<https://doi.org/10.15294/jda.v16i1.5685>
- Zain, RP, Harsa Sumarta, N., & Gandhi Amidjaya, P. (2023). Karakteristik auditor tentang penghindaran pajak oleh perusahaan non-keuangan: Bukti dari Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 26(2), 203–210.
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.iss2.art9>